

Belajar Bahasa Sambil Bernyanyi dan Bercerita di Panti Asuhan Anugerah Gereja Bala Keselamatan Denpasar

^{1*} Dian Rahmani Putri, ² Ni Luh Putu Unix Sumartini, ³ Ketut Putu Suniantara

STMIK STIKOM Bali ^{1,2,3}

*Email: dira.putri78@gmail.com

RINGKASAN

Program *Belajar Bahasa Sambil Bernyanyi dan Bercerita* (BBSBB) ini bertujuan memperkenalkan dan menambah pengetahuan anak-anak di bidang bahasa Inggris. Pelaksanaan BBSBB ini berlokasi di Panti Asuhan Anugerah, Gereja Bala Keselamatan Ubung Denpasar, pada bulan Mei 2018. Kegiatan ini menggunakan strategi pembelajaran menarik agar dapat memotivasi anak-anak untuk menyukai pelajaran Bahasa Inggris. BBSBB dilaksanakan dengan menggunakan 10 % metode ceramah, 60% metode latihan dan bernyanyi (*drill*) dan 30% sosiodrama. Pada metode yang digunakan terlihat bahwa anak-anak lebih banyak diajak langsung berlatih berbahasa Inggris sehingga lebih mudah untuk mengetahui daya tangkap anak-anak terhadap materi yang telah disampaikan. BBSBB yang telah dilakukan paling tidak mampu menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak untuk menyenangi mata pelajaran Bahasa Inggris dan mengaplikasikan materi BBSBB di kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah dengan lebih baik.

Kata kunci : pembelajaran bahasa, bernyanyi, bercerita

SUMMARY

The purpose of *Learning Language by Singing and Story-Telling* (LLbSS) Program is to introduce and to increase the children knowledge about English language. The LLbSS took place in Panti Asuhan Anugerah (Anugerah Orphanage), The Salvation Army Church Denpasar, in May 2018. This program was using an interesting learning strategy that could motivate the children to like learning English more intensively. LLbSS was conducted with 10% presentation, 60% practicing: singing and story-telling and 30% sosiodrama methods. By doing those methods, children are encouraged by the instructors to practice English language directly so that is easier to measure how far they have absorbed the English lessons given. LLbSS encouraged their confidence to enjoy English language learning and to apply what they have learnt on the LLbSS lessons in the daily living especially at school better.

Key words: *Language Learning, Singing, Story-Telling*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris menjadi penting dan memiliki urgensi untuk dipelajari dan diketahui oleh anak-anak menimbang posisi bahasa ini di ranah internasional sebagai alat komunikasi antar negara untuk berbagai bidang kehidupan. Di dunia kerja misalnya, salah satu persyaratan mutlak untuk diterima di lembaga kerja atau perusahaan yang diakui adalah

kemampuan berbahasa Inggris. Penguasaan teknologi juga terkait dengan pengetahuan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar yang digunakan dalam berbagai manual penggunaan berbagai perangkat. Masyarakat dunia juga memasuki era pasar global sehingga penguasaan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi Internasional yang paling umum sangat menentukan.

Anak-anak yang masih serupa kertas putih memiliki kemampuan daya serap yang relatif lebih maksimal dibandingkan usia yang lebih dewasa. Oleh karenanya, pendidikan bahasa yang lebih intensif akan sangat maksimal apabila diberikan sejak usia kanak-kanak. Pembelajaran bahasa Inggris sejak usia dini akan lebih meresap ke dalam memori mereka sehingga tercapai tingkat penguasaan yang lebih optimal ketika beranjak dewasa.

Untuk memperkenalkan pengetahuan bahasa diperlukan sebuah metode pembelajaran. Menurut Gulo (2002) belajar adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah laku, dalam berpikir, bersikap, dan berbuat. Pembelajaran menurut Darsono (2002) adalah memberikan kebebasan siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya, sedangkan metode adalah salah satu alat mencapai tujuan. Pembelajaran menurut Gagne, Brigs dan Wager (1992) adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Nana Sudjana mengemukakan bahwa "Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran".

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, tim pelaksana telah melakukan survey terlebih dahulu untuk memilih lokasi pengabdian masyarakat yang tepat, yakni Panti Asuhan Anak Anugerah Gereja Bala Keselamatan Ubung, Denpasar. Untuk memperoleh observasi yang lebih intensif, kelompok pengabdian telah mewawancarai Pimpinan Panti, Captain Ary, perihal kemampuan berbahasa Inggris pada anak-anak usia pendidikan dasar. Captain Ary memaparkan bahwa anak-anak sangat memerlukan bantuan kelas tambahan yang bisa menambah keterampilan berbahasa

Inggris mereka. Anak-anak mengharapkan situasi belajar yang berbeda dengan cara mereka belajar seperti di sekolah.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan pada pendahuluan, ada tiga rumusan permasalahan yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Anak Perempuan Anugerah Gereja Bala Keselamatan Denpasar sebagai yakni: pertama, bagaimanakah cara memperkenalkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak di Panti Asuhan Anugerah Gereja Bala Keselamatan Ubung Denpasar? kedua, bagaimanakah penerapan metode pengajaran bahasa Inggris bagi anak-anak yang memiliki kemampuan dan daya serap yang beragam? dan ketiga, strategi apa sajakah yang perlu dilakukan agar anak-anak menyenangi pembelajaran bahasa khususnya bahasa Inggris sehingga mereka dapat belajar dengan sukacita?

Permasalahan prioritas yang ditangani dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana memperkenalkan bahasa Inggris bagi anak-anak di Panti Asuhan Anugerah Gereja Bala Keselamatan Ubung Denpasar, dan memotivasi mereka untuk menyukai pelajaran Bahasa Inggris. Program *Belajar Bahasa Sambil Bernyanyi dan Bercerita* (BBSBB) diupayakan secara efektif dilaksanakan dalam kunjungan selama 3 kali dalam sebulan. Hasil yang ingin diraih dalam pengabdian masyarakat ini adalah adanya pengenalan dan peningkatan kemampuan anak-anak di bidang bahasa Inggris. Ruang lingkup BBSBB ini adalah tentang pengenalan kata-kata yang digunakan serta ekspresi bahasa Inggris yang umum diungkapkan sehari-hari dengan cara yang menyenangkan, diselingi bernyanyi bersama dan bercerita disampaikan oleh instruktur.

METODE

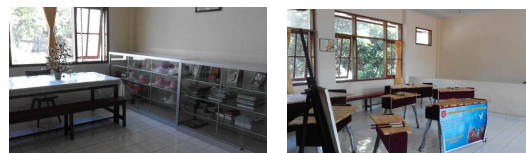
Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak Panti Asuhan Anugerah Gereja Bala Keselamatan adalah dengan mengadakan pelatihan yang bertajuk Program Belajar Bahasa Sambil Bernyanyi dan Bercerita (BBSBB).

Ada sejumlah metode pembelajaran menurut Nana Sudjana (2005), di antaranya metode ceramah, metode latihan (*drill*) dan metode sosiodrama. Berikut ini pemaparannya. Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat, media serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya. Metode latihan (*drill*) adalah suatu cara mengajar yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial, dalam hal ini metode sosiodrama yang diterapkan dalam program ini lebih kepada bermain peran untuk anak-anak untuk melatih ketrampilan berbahasa. Berbagai metode ini telah dirangkum dan diterapkan dalam program Pendidikan Bahasa Inggris Tingkat Dasar: *Belajar Bahasa Sambil Bernyanyi dan Bercerita* (BBSBB) sehingga peneliti dapat menjawab tantangan pembelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar di Panti Asuhan Anugerah Gereja Bala Keselamatan Ubung Denpasar.



Gambar 1. 1 Pendeta dan Pengurus bersama anak-anak Panti Asuhan Anugerah berfoto di depan Gedung Gereja Bala Keselamatan Ubung Denpasar (Sumber: www.salvationarmy.or.id/ins/LKSA_Anugerah_Denpasar)

Panti Asuhan Anugerah Gereja Bala Keselamatan Ubung Denpasar didirikan pada tanggal 21 Agustus 1975. Panti Asuhan ini menampung tidak kurang dari 45 anak yang terdiri dari usia TK satu anak, usia sekolah dasar 17 anak, usia sekolah menengah pertama 4 anak, usia sekolah menengah atas 15 anak dan usia kuliah 8 anak. Pimpinan Panti Asuhan ini adalah Captain Ary. Panti Asuhan Anugerah ini telah banyak membantu anak-anak yatim-piatu di wilayah Denpasar dan sekitarnya di mana telah banyak anak-anak yang sudah mampu menjadi mandiri dan menjadi bagian dari Jemaat Gereja Bala Keselamatan tersebut. Panti Asuhan ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti Gereja, ruang serba guna, ruang makan, ruang belajar, ruang komputer, ruang tidur, ruang latihan musik, ruang baca dan ruang MCK, serta halaman tempat kegiatan yang bersifar *outdoor*.



Gambar 1.2 Sebagian fasilitas Panti Asuhan Anugerah Gereja Bala Keselamatan Ubung Denpasar (Sumber: koleksi foto Dian)

Luaran yang telah tercapai dari Program BBSBB ini ada tiga hal yaitu pertama,

terealisasinya sebuah Modul Pelatihan Bahasa Inggris Dasar bagi anak-anak di Panti Asuhan Anugerah Gereja Bala Keselamatan Ubung Denpasar. Modul sederhana ini juga dilengkapi dengan alat peraga berbentuk poster yang berisi gambar – gambar acuan, ekspresi bahasa Inggris, dan juga teks lagu yang diajarkan. Luaran yang kedua adalah anak-anak panti dapat mengenal, belajar dan memahami Bahasa Inggris Dasar lebih antusias dengan cara yang lebih menyenangkan. Dan luaran yang ketiga adalah terpublikasinya kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk jurnal maupun juga dalam bentuk publikasi di media sosial untuk menyuarakan hasil-hasil pengabdian masyarakat sebagai salah satu dari bentuk kongkrit implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi.

Adapun susunan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan di Jln. Cokroaminoto No. 34 Ubung Denpasar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 1 Susunan Acara Kegiatan

| No | Acara | Waktu |
|----|--|-------------|
| 1. | Introduction and Basic Sentences <i>Self-Introducing Practice & Singing</i> | 09 Mei 2018 |
| 2. | Colors, Plural & Singular Sentences <i>Story telling & Singing</i> | 16 Mei 2018 |
| 3. | Evaluation <i>Story telling & Singing</i> | 23 Mei 2018 |

Hari Pertama

Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2018. Kami tiba pukul 16.00 sore dan diterima oleh Kepala Panti Asuhan Anugerah, Captain Ary. Sebelumnya Tim Pengabdian Masyarakat sudah disambut oleh anak-anak yang mengikuti pelatihan pada hari itu yakni sebanyak 18 orang.

Mereka mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias.



Gambar 4.1. Suasana kelas hari pertama

Kelas dimulai pada pukul 16.00 wita. Materi yang pertama ‘Greetings and Introduction’ lalu dilanjutkan dengan pengenalan kata benda, ‘Noun’ seperti: *animals* (binatang), *fruits and flowers* (bunga dan buah). Sebagai kombinasi dijelaskan dan langsung dilatih bagaimana memperkenalkan diri, bagaimana membuat kalimat sederhana dengan menggunakan berbagai kata benda tersebut. Tidak hanya paparan materi dan pratek saja, pelatihan juga diisi dengan kegiatan yang bersifat permainan yakni dengan berlatih peran di depan kelas dan bernyanyi. Setiap sesi materi selalu diselengi dengan bernyanyi sesuai dengan tema dari materi yang diberikan. Terlihat bahwa para peserta merasa menikmati dan senang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

Kegiatan ini menggunakan modul pelatihan dan alat peraga berupa gambar-gambar dan penjelasannya sehingga para siswa selain mengikuti secara interaktif, mereka juga secara langsung memperoleh rujukan. Mereka bisa langsung melihat materi pada modul yang dibagikan dan juga melihat visualisasi yang lebih rinci

pada alat peraga yang ditunjukkan oleh instruktur di depan ruangan. Tidak hanya itu, pada sesi tanya jawab dan permainan, disediakan juga hadiah yang menarik untuk anak-anak. Konsumsi yang disediakan adalah susu dalam kemasan kotak. Acara pelatihan selesai pada pukul 17.30.

Hari Kedua



Gambar 4.2. Suasana kelas hari kedua

Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2018. Kami tiba pukul 16.00 sore dan diterima oleh Kepala Panti Asuhan Anugerah, Captain Ary. Jumlah anak yang mengikuti pelatihan pada hari itu sebanyak 18 orang. Mereka mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias. Materi selanjutnya, tentang *demonstrative pronoun* (*this, that, these, dan those*) serta bentuk kalimat negasi dan kalimat tanya; dan juga tentang kata benda tunggal dan jamak (*singular dan plural nouns*).

Setelah paparan materi, kegiatan diisi dengan *story telling*, di mana diundang seorang anak remaja, Gek Wulan untuk memotivasi mereka dengan memeragakan bagaimana bercerita dalam bahasa Inggris, yakni: *Story of Mouse Deer and Crocodile*, Cerita Kancil dan Buaya. Setelah mendengarkan kisah tersebut, anak-anak

berdialog dengan guru tentang apa yang baru saja diceritakan dan juga dijelaskan apa moral dari cerita yang harus diteladani dari kisah tersebut.

Seperti sebelumnya, kegiatan ini juga menggunakan modul pelatihan dan alat peraga berupa gambar-gambar dan penjelasannya sehingga para siswa selain mengikuti secara interaktif, mereka juga secara langsung memperoleh rujukan. Ada juga sesi tanya jawab dan permainan. Konsumsi yang disediakan berupa susu dalam kemasan kotak. Acara pelatihan selesai pada pukul 17.30.

Hari Ketiga



Gambar 4.3. Suasana kelas hari ketiga dengan bercerita dan evaluasi

Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2018. Seperti biasanya, kami tiba pukul 16.00 sore dan diterima oleh Kepala Panti Asuhan Anugerah, Captain Ary. Jumlah anak yang mengikuti pelatihan pada hari itu sebanyak 18 orang. Kegiatan diawali dengan *story telling* oleh Instruktur tentang *Cat and Dog*, dilanjutkan dengan tanya-jawab tentang cerita dan penjelasan moral yang harus diteladani dari kisah tersebut. Materi selanjutnya, berlatih dialog dengan metode sosiodrama. Anak-anak diajak berlatih berdialog dalam bahasa Inggris dengan bantuan teks yang sudah disiapkan oleh instruktur.

Setelah paparan materi, anak-anak diajak gembira ria, menyanyikan lagu-lagu berbahasa Inggris yang sudah diajarkan pada minggu-minggu sebelumnya. Adapun

syair lagu juga terkait dengan materi yang disampaikan. Kegiatan ini juga menggunakan modul pelatihan dan alat peraga berupa buku cerita bergambar sehingga para siswa selain mengikuti secara interaktif. Ada juga sesi tanya jawab dan permainan. Konsumsi yang disediakan berupa susu dalam kemasan kotak. Setelah kegiatan, anak-anak dibagikan kenang-kenangan berupa buku dan ballpoint. Acara pelatihan selesai pada pukul 17.30.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini mendapat respon yang positif dari para peserta, di mana para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, dan hasilnya juga sangat baik. Selain itu dari hasil wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat bertajuk *Belajar Bahasa Sambil Bernyanyi dan Bercerita* ini telah memberikan semangat bagi peserta didik untuk belajar Bahasa Inggris, dan mereka berkeinginan untuk melanjutkan atau melakukan hal sejenis di kesempatan yang berbeda.

SIMPULAN

Metode untuk memperkenalkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak di Panti Asuhan Anugerah Gereja Bala Keselamatan Ubung Denpasar dengan menyajikan materi ajar secara menarik yakni *Belajar Bahasa Sambil Bernyanyi dan Bercerita*. Para peserta diajak untuk lebih banyak berinteraksi, mengikuti penjelasan dibantu modul dan alat peraga visual serta bercerita dan bernyanyi. Penerapan metode pengajaran bahasa Inggris ini dirasakan bermanfaat bagi anak-anak yang memiliki kemampuan dan daya serap yang beragam di mana pengajaran didasari oleh suasana yang menyenangkan.

Strategi yang bisa diterapkan kepada anak-anak dalam mengajarkan Bahasa Inggris yakni dengan lebih banyak membangun interaksi serta menyisipkan bernyanyi dan bercerita sehingga anak-anak merasa senang dan lebih mudah menyerap pelajaran yang diberikan.

Menimbang belajar Bahasa Inggris merupakan sebuah pembelajaran yang tidak bisa dilakukan hanya dengan sekali atau dua kali saja, oleh karena itu perlu diadakan pelatihan lanjutan. Gagasan pelatihan lanjutan juga dapat melibatkan lebih banyak peran peserta dan pengasuh sebagai wadah sharing pengalaman dalam menerapkan strategi pengajaran bahasa Inggris kepada para peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana BBSBB mengucapkan terima kasih kepada STMIK STIKOM Bali sebagai pemrakarsa program utama dan pendukung dana kegiatan, dan juga kepada Panti Asuhan Anak Anugerah Gereja Bala Keselamatan Ubung, Denpasar, yang telah membuka pintu untuk Tim Pelaksana BBSBB untuk bisa mengamalkan ilmu pengetahuan kepada anak-anak melalui program pengabdian kepada masyarakat. Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Mitra Bestari yang turut memberikan masukan untuk kebaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang: Press
- Gagne, R., Briggs, L. & Wager, W. 1992. *Principles of Instructional Design (4th Ed.)*. Fort Worth, TX: HBJ College Publishers
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo